

SISTEM AKUNTANSI KLAIM HABIS KONTRAK PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG UJUNG TANAH MAKASSAR

Nur Fadny Yuliani

Nurfadny@gmail.com

Politeknik Informatika Nasional

Abstract

The purpose of this research was to know how accounting system for contract expired claims at AJB Bumiputera 1912 Branch Office of Ujung Tanah Makassar, constraints in the system of accounting for contract expired claims and efforts made to overcome the obstacles faced. The type and design in this study used a descriptive qualitative type, namely knowing, explaining and describing the accounting system for contract expired claims in AJB Bumiputera 1912 Branch Office of Ujung Tanah Makassar. The program payment of claims through centralization. Finance Department pays immediately to the bank account of the policy holder or recipient of insurance benefit. Recording system payment of contract expiration claim using a computerized system The result showed that accounting system of contract expired claims already has accounting records accordance to their needs. It can be seen that the fractions has worked according to their duties. While the problems that are experienced in the accounting system for contract expired claims, are: lack of supervision on customer premium payments, where there are some customers who are negligent in carrying out their obligations in paying insurance premiums which result in the payment of contract expired claims not due. For this reason, it is necessary to review the system used so that the documents used are in accordance with the needs, and there is no abuse, fraud and the results can be more effective. The efforts to overcome the obstacles in the accounting system for contract expired claims are that the KUAK section (Head of Administrative and Finance Unit) conducts a routine check of premium payment receipts to avoid paying out-of-contract expired claims and sending an official notification letter from the company to the customer that the contract period will expire.

Key words : Accounting system, Contract expired claim.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi klaim habis kontrak pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar, kendala dalam sistem akuntansi klaim habis kontrak dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Jenis dan desain dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, yakni mengetahui, menjelaskan dan menggambarkan sistem akuntansi klaim habis kontrak pada Ajb Bumiputera Cabang Ujung Tanah Makassar. Program kerja pembayaran klaim melalui sentralisasi. Departemen Keuangan langsung membayarkan kepada rekening bank milik pemegang polis atau penerima manfaat asuransi. Sistem pencatatan pembayaran klaim habis kontrak menggunakan sistem komputerisasi.. Hasil penelitan menunjukkan bahwa sistem akuntansi klaim habis kontrak pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar, sudah memiliki catatan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dari fungsi yang terkait yang telah bekerja sesuai dengan tugasnya. Sedangkan kendala yang dialami dalam sistem akuntansi klaim habis kontrak antara lain kurangnya pengawasan pada pembayaran premi nasabah, dimana ada beberapa nasabah yang lalai dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayarkan premi asuransinya yang menyebabkan pembayaran klaim habis kontrak terjadi tidak pada waktunya. Untuk itu perlu dikaji kembali tentang sistem yang digunakan sehingga dokumen yang digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan tidak ada penyalahgunaan, penyelewengan dan hasilnya dapat lebih efektif. Adapun upaya untuk mengatasi kendala dalam **Kata Kunci:** perencanaan dan realisasi anggaran

Kata kunci : Sistem Akuntansi, Klaim Habis Kontrak

1. PENDAHULUAN

Perkembangan usaha perasuransian mengikuti perkembangan ekonomi masyarakat. Bisnis perasuransian di Indonesia hampir sama lamanya dengan bisnis perbankan. Makin tinggi pendapatan masyarakat, makin mampu masyarakat memiliki harta kekayaan dan makin dibutuhkan pula perlindungan keselamatan dari ancaman bahaya, kerusakan dan kerugian.

Masyarakat membutuhkan persiapan sejumlah dana tertentu sejak dini. Oleh karena itu banyak orang mengalami cara dan sistem untuk dapat menghindari kerugian dan bahaya tersebut salah satunya adalah dengan cara berasuransi. Asuransi merupakan sebuah sistem untuk mengurangi kehilangan financial dengan menyalurkan risiko kehilangan dari seseorang atau badan ke lainnya.

Industri perasuransian kurang banyak mendapat perhatian masyarakat. Masyarakat cenderung memisahkan sebagian penghasilannya untuk disimpan di bank dari pada dipergunakan untuk asuransi. Kita harus mengakui, meskipun sudah banyak yang mengetahui tentang asuransi, masih banyak orang awam belum memahami apa itu asuransi dan peraturan perundang-undangan tentang asuransi. Masyarakat masih sering merasakan bahwa asuransi tidak melindungi aktivitasnya, bahkan cenderung merugikan, meskipun kesan itu tidak semuanya benar. Tradisi perasuransian masih dianggap hal itu baru oleh sebagian masyarakat, padahal sejalan dengan semakin kompleksnya aktivitas para pelaku peserta asuransi, salah satunya pada saat pembayaran klaim habis kontrak dari pihak asuransi nasabah.

Klaim asuransi merupakan permintaan resmi yang dibuat oleh nasabah untuk perusahaan asuransi agar bisa mendapatkan pembayaran terkait kerugian yang diterima. Nantinya perusahaan asuransi akan memeriksa validitas klaim yang sampai pada mereka sebelum mengganti kerugian. Klaim asuransi jiwa adalah suatu tuntutan atas hak dari tertanggung atau yang ditunjuk kepada penanggung atas sejumlah pembayaran Uang Pertanggungan (UP) atau Nilai Tunai atau Sebagian Nilai Tunai yang timbul dengan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana tertuang dalam perjanjian asuransinya. Penerima klaim adalah pemegang polis atau yang ditunjuk yang namanya tercantum di dalam polis asuransi tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Salim dalam Mulhadi, (2017), menyatakan Klaim adalah kegiatan yang menyangkut penyelidikan, penilaian dan penyelesaian tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh tertanggung. Untuk menilai apakah kerugian yang terjadi memang dijamin dalam polis dan untuk menilai besarnya kerugian yang sebenarnya. Klaim habis kontrak terjadi apabila pemegang polis mengajukan pembayaran manfaat asuransi atas peserta yang jangka waktu perjanjian asuransinya sudah berakhir dan polis dalam keadaan inforce (premi telah dibayar sampai jangka waktu kontrak).

American Insitute of Certified Public Accounting (AICPA), “mendefinisikan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-

hasilnya”. Sedangkan Menurut Dwi Harti (2017) sistem akuntansi adalah bidang akuntansi yang menetapkan prosedur dan pengendalian data keuangan sehingga proses pencatatan akuntansi dapat berjalan dengan cepat, efektif dan efisien yang berfokus pada perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan serta pelaporan data keuangan. Sistem ini memproses informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan akuntansi.

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Asuransi Bumiputera 1912 merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Asuransi Jiwa, memiliki tujuan untuk melaksanakan dan menjunjung kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Pelayanan terbaik selalu dilakukan untuk mendapatkan simpati dan kepercayaan masyarakat agar Bumiputera menjadi perusahaan yang handal dan terpercaya.

Berdasarkan dari penjelasan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagaimana sistem akuntansi klaim habis kontrak pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar?
2. Kendala apa yang dihadapi pada sistem akuntansi klaim habis kontrak pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada sistem akuntansi klaim

habis kontrak pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar?

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 250 Makassar. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik itu secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan sistem akuntansi klaim habis kontrak pada Ajb Bumiputera Cabang Ujung Tanah Makassar.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur-unsur pokok sistem akuntansi klaim habis kontrak pada Ajb Bumiputera 1912 cabang Ujung Tanah Makassar yaitu:

a. Fungsi/bagian yang terkait

Fungsi atau bagian yang terkait dalam sistem klaim habis kontrak Ajb Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar adalah pegawai layanan. Pembayaran klaim ditangani oleh Kantor pusat dimana pembayaran klaim langsung dikirim oleh pusat ke rekening bank pempol/ahli waris.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen sangat penting untuk perusahaan, yang dapat digunakan untuk merekam transaksi sehingga menjadi bukti tertulis dari transaksi yang terjadi. Dokumen yang

digunakan dalam sistem pengeluaran kas pada sistem akuntansi klaim habis kontrak adalah sebagai berikut.

c. Polis Asuransi

Polis asuransi akan menjadi bukti tertulis yang sah dalam perjanjian yang dilakukan oleh pihak penanggung dan pihak tertanggung, yang isinya menjelaskan segala hak dan kewajiban antara kedua belah pihak tersebut. Dengan adanya polis asuransi, maka kedua belah pihak yang melakukan perjanjian asuransi tersebut akan terikat dan memiliki masing-masing tanggung jawab sebagaimana yang telah disepakati sejak awal. Polis asuransi merupakan hal yang sangat penting didalam layanan asuransi karena polis akan melindungi setiap hak dan kewajiban nasabah dan pihak perusahaan asuransi. Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengajuan klaim kepada pegawai layanan sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut dan menjadi bukti paling otentik untuk menolak ganti rugi atau klaim yang diajukan oleh tertanggung, jika penyebab kerugian tersebut tidak memenuhi syarat polis yang dimiliki.

b. Surat pengajuan klaim

Setiap pengajuan klaim, salah satunya klaim habis kontrak ada formulir yang harus di tanda tangani dan diisi lengkap oleh pemegang polis/nasabah sesuai dengan data yang ada dalam polis nasabah tersebut. Formulir itu adalah surat pengajuan klaim, dokumen ini berfungsi sebagai bukti bahwa nasabah tersebut sudah atau akan mengajukan klaimnya untuk di proses agar dapat dibayarkan haknya sesuai benefit asuransi yang telah disepakati dan juga dapat digunakan sebagai

tanda terima yang dapat dipegang nasabah sebelum klaimnya dibayarkan.

c. Kuitansi pembayaran premi

Pada saat ingin mengajukan klaim, salah satunya klaim habis kontrak pemegang polis/nasabah harus menyertakan kuitansi premi terakhir yang berfungsi sebagai bukti bahwa nasabah tersebut telah menyelesaikan kewajibannya dalam membayarkan premi asuransi dan berhak mengajukan klaim agar dapat dibayarkan haknya sesuai benefit asuransi yang telah disepakati.

d. Mandat klaim (Voucher)

Mandat klaim adalah berkas atau berupa voucher pembayaran klaim yang ditanda tangani oleh nasabah bila klaimnya sudah dibayarkan. Fungsinya adalah sebagai bukti penerimaan dana klaim yang telah diterima oleh nasabah.

e. Rekening Bank

Rekening bank merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan kantor pusat melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi (pemegang polis) yang namanya tercantum pada rekening tersebut. Pembayaran dilakukan via transfer melalui bank.

a. Catatan Akuntansi yang digunakan pada Klaim Habis Kontrak

Catatan merupakan media fisik yang digunakan untuk menyimpan informasi keuangan. Catatan yang memadai sangat dibutuhkan untuk membantu meyakinkan adanya pencatatan transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas atas klaim habis kontrak. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi klaim habis kontrak pada Ajb Bumiputera 1912

cabang ujung tanah makassar yaitu dengan menggunakan sistem komputerisasi kemudian seluruh pengeluaran atas klaim dilaporkan kedalam LBK (Lembar Bukti Kas) yang berfungsi sebagai dokumen sumber bagi pencatatan atas berkurangnya utang.

b. Jaringan Prosedur yang membentuk sistem klaim habis kontrak

Jaringan prosedur yang membentuk sistem klaim habis kontrak terdiri dari jaringan Prosedur pengajuan klaim pada Aj Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar yaitu formulir pengajuan klaim yang telah diisi oleh pemegang polis/ahli waris kemudian dicek kelengkapan dokumen oleh pegawai layanan. Dokumen yang tidak lengkap akan dikembalikan kepada pemegang polis/ahli waris untuk dilengkapi.

Setelah laporan diterima, pegawai layanan melakukan pemeriksaan bukti berupa polis, bukti pembayaran premi, dan verifikasi klaim. Selanjutnya, mencetak konsep perhitungan klaim dan konsep klaim diajukan ke kantor pusat.

Klaim habis kontrak timbul ketika jangka waktu perjanjian asuransi telah berakhir, sementara polis dalam keadaan inforce (premi telah dibayar selama jangka waktu kontrak). Klaim ini dapat diajukan setelah klaim habis kontrak minimal 3 hari. Biasanya pemegang polis telepon ke kantor AJB Bumiputera untuk menanyakan prosedur pengambilan uang habis kontrak, setelah dijelaskan kemudian pemegang polis datang ke kantor menyerahkan berkas dengan menyertakan.

- 1) Polis asli atau duplikatnya jika polis asli hilang atau surat keterangan pengganti polis

- 2) Fotocopy tanda terima pembayaran premi terakhir
- 3) Surat Pengajuan klaim
- 4) Fotocopy kartu identitas

Catatan:

Jika polis asli atau duplikatnya hilang, Pemegang Polis harus membuat surat keterangan kehilangan polis, bermaterai dan didukung oleh laporan Polisi.

- a. Prosedur pembayaran klaim

1

Klaim HK disetujui

oleh KP

KP dropping dana
Ke KC

Memproses pada aplikasi
Klaim

Klaim terbayarkan ke

Rekening bank popol

Mencetak mandat klaim

(Voucher)

Keterangan:

HK : Habis Kontrak
KP : Kantor Pusat
KW : Kantor Wilayah
KC : Kantor Cabang
Pempol: Pemegang Polis

Jaringan prosedur yang membentuk sistem klaim habis kontrak pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar sebenarnya sudah baik, pembayaran klaim ditangani oleh kantor pusat dimana setelah klaim yang diajukan disetujui oleh kantor pusat, kantor pusat dropping dana ke kantor cabang. Selanjutnya, kantor cabang memproses pada aplikasi klaim dan mencetak mandat klaim (kwitansi klaim) kemudian klaim dibukukan dan dana ditransfer ke rekening pempol/ahli waris. Kwitansi klaim ada 4 rangkap, tembusan ke kantor pusat, kantor wilayah, serta arsip kantor cabang dan satu diserahkan ke pempol sebagai bukti pembayaran klaim.

c. Unsur Pengendalian Intern unsur-unsur sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi pengeluaran kas adalah sebagai berikut.

a. Organisasi

Transaksi pengeluaran yang terdapat pada Ajb Bumiputera 1912 terpusat, akan tetapi cabang tetap mencatat kedalam LBK (Lembar Bukti Kas) setiap pengeluaran klaim yang terjadi di kantor cabang, tanpa campur tangan seksi yang lain. Tujuannya adalah agar tercipta internal check antara beberapa fungsi yang saling berkaitan.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- 1) Sistem otorisasi yang terdapat pada Ajb Bumiputera 1912 cabang ujung tanah makassar dilakukan

oleh kepala cabang yang merupakan pejabat tertinggi dari Ajb Bumiputera 1912 cabang Ujung Tanah Makassar.

- 2) Ajb Bumiputera 1912 menggunakan rekening bank dalam pembayaran klaim. Penggunaan rekening bank ini sangat efektif karena pembayaran klaim pasti akan di terima langsung oleh orang/perusahaan yang dituju, sehingga meminimalkan kesalahan pemberian klaim.

c. Praktik yang Sehat

- 1) Semua pengeluaran kas atas klaim terpusat
- 2) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab
- 3) Rekrutment karyawan dilakukan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan
- 4) Diadakan training pada karyawan baru
- 5) Penempatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan
- 6) Kendala yang dihadapi pada sistem akuntansi klaim habis kontrak pada AJB

Kelancaran pembayaran premi memiliki peran penting terhadap klaim habis kontrak. Apabila nasabah klaim habis kontrak, yang pertama dilihat yaitu premi asuransinya. Jika premi inforce (premi telah dibayarkan sesuai jangka waktu kontrak), klaim habis kontrak akan terbayarkan sesuai dengan akhir masa kontrak yang tercantum didalam polis. Akan tetapi, kadang-kadang masalah timbul pada saat pembayaran klaim ini disebabkan oleh premi macet yaitu nasabah lalai dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayarkan

premi asuransinya yang mengakibatkan klaim habis kontrak bisa terjadi tidak pada waktunya.

Contoh kasus:

Tuan A
Usia : 35 Tahun
Usia anak : 1 Tahun
Kontrak Asuransi : 17 Tahun
Uang Pertanggung : Rp 25.000.000,-
Produk : Mitra Beasiswa
Premi :Rp 724.100/Triwulan

Misalnya, dia berhenti di tahun ke 10 maka yang dibayarkan sebesar Rp 26.325.000,- sedangkan dana yang sudah disetorkan sebesar Rp 28.964.000,- jadi nasabah mengalami kerugian karena memutuskan kontrak ditengah perjalanan asuransi. Akan tetapi, jika nasabah tetap melanjutkan asuransinya sampai kontrak berakhir maka akan menerima benefit asuransi sebesar Rp 51.250.000,- Seorang nasabah mempunyai hak untuk memberhentikan pembayaran preminya atau berhenti berasuransi dan diperbolehkan untuk melanjutkan lagi melalui proses pemulihan.

Jika kewajiban membayar premi tidak dilaksanakan, polis nasabah tersebut kadaluarsa/lapse yang mengakibatkan perlindungan asuransinya tidak berjalan dan pengembangan dananya juga tidak bertambah, dengan kata lain apabila terjadi resiko meninggal atau klaim maka yang dibayarkan bukan sebesar uang pertanggung tetapi hanya sebesar nilai tunai yang sudah ditentukan. Apabila nasabah yang melakukan pemulihan polis tidak membayarkan ketertunggakan premi sebelumnya, jangka waktu berakhirnya kontrak perjanjian asuransi akan mundur kebelakang sesuai dengan jumlah jangka

waktu premi yang tidak dibayarkan sebelumnya, karena itu klaim habis kontrak terjadi tidak pada waktunya.

d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada sistem akuntansi klaim habis kontrak pada AJB Bumiputera 1912 cabang ujung tanah makassar.

Agar bagian KUAK (Kepala Unit Administrasi dan Keuangan) melakukan pemeriksaan rutin terhadap kwitansi pembayaran premi untuk menghindari pembayaran klaim habis kontrak yang terjadi tidak pada waktunya serta mengirimkan surat pemberitahuan resmi dari pihak perusahaan kepada nasabah bahwa masa kontrak akan berakhir.

5. PENUTUP

a. SIMPULAN

Sistem akuntansi klaim habis kontrak pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Ujung Tanah Makassar sudah cukup baik, hanya saja belum begitu efektif karena kurangnya pengawasan pada pembayaran premi nasabah, dimana ada beberapa nasabah yang lalai dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayarkan premi asuransinya yang menyebabkan pembayaran klaim habis kontrak terjadi tidak pada waktunya. Untuk itu perlu dikaji kembali tentang sistem yang digunakan sehingga dokumen yang digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan tidak ada penyalahgunaan, penyelewengan dan hasilnya dapat lebih efektif.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: hendaknya bagian KUAK (Kepala Unit Administrasi dan Keuangan) melakukan pemeriksaan rutin terhadap kwitansi

pembayaran premi untuk menghindari pembayaran klaim habis kontrak yang terjadi tidak pada waktunya serta mengirimkan surat pemberitahuan resmi dari pihak perusahaan kepada nasabah bahwa masa kontrak akan berakhir. Pembayaran klaim menggunakan rekening bank ini sangat efektif karena pembayaran klaim pasti akan diterima langsung oleh orang yang dituju, sehingga meminimalkan kesalahan pemberian klaim.

DAFTAR PUSTAKA

- Harti Dwi. (2017). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Mulhadi. (2017). *Dasar-dasar Hukum Asuransi*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (4 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitawati, Lilis dan Anggraini Dewi Sri. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni. V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-undang pasal 1 Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian
- Undang-undang pasal 19 Nomor 73 Tahun 1992 tentang Hukum Dagang Perjanjian Asuransi
- Undang-undang pasal 1 butir (29) Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian
- Undang-undang pasal 255 tentang Hukum Dagang
- American Accounting Association (AAA). (2016). “*pengertian akuntansi secara umum, tujuan, fungsi, dan manfaatnya*”
<https://www.maxmanroe.com/v/d/financial/akuntansi/pengertian-akuntansi> (diakses 02 Mei 2019).
- American Insitute of Certified Public Accounting (AICPA). (2016). “*pengertian akuntansi secara umum tujuan, fungsi, dan manfaatnya*”
<https://www.maxmanroe.com/v/d/financial/akuntansi/pengertian-akuntansi> (diakses 02 Mei 2019)